

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5321/PMI-D/SD-S1/2022

**MOTIVASI KPM PKH DALAM GRADUASI MANDIRI DI KELURAHAN
SIALANG SAKTI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos)

Oleh:

RINA SILVYA LUBIS
NIM. 11740124451

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022



Temporalempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Silva Lubis
 NIM : 11740124451
 Tempat, tgl. Lahir : Pekanbaru, 22 Januari 2000
 Fakultas Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Mohorani KPM PKH Dalam Graduasi Mandiri di Kelurahan Galang Sati Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



RINA SILVA LUBIS
 NIM : 11740124451

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
kepada penulis skripsi saudara:

: Rina Silvy Lubis

: 11740124451

: Graduasi Mandiri Dari Program Keluarga Harapan : Studi Pada Faktor
Pengambilan Keputusan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga
Harapan Dalam Memutuskan Untuk Graduasi Mandiri Di Kelurahan Sialang
Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dijunqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
ikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan

Wassalamu Alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, MA
NIK. 130 417 084

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diijarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diijarang mengutip sebagai alat atau bahan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Diijarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Diijarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "MOTIVASI KPM PKH DALAM GRADUASI MANDIRI DI
MURAHAN SIALANG SAKTI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA
PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Rina Silvy Lubis
NIM : 11740124451
Organisasi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal / tanggal : Jum'at / 29 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Agustus 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau


Haryon Rosidi, S.Pd, M. A, Ph.D

NIP : 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah


Sekretaris / Penguji II

Edison, S.Sos, M.I.Kom

NIK : 130 417 082

Penguji IV


Dr. Ginda, M.Ag

NIP : 1963032619910121001

Pengantar / Penguji I


Darasmah, M.Ag

NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji III


Yefni, S.Ag., M.Si

NIP : 197009142014112001

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rina Silvy Lubis
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Motivasi KPM PKH Dalam Graduasi Mandiri Di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa KPM PKH di Kelurahan Sialang Sakti memilih untuk graduasi mandiri dari PKH padahal syarat kepesertaan masih sangat terpenuhi. Seperti masih memiliki balita, anak usia sekolah, lansia dan disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan apa saja yang menjadi faktor pengambilan keputusan KPM PKH dalam memutuskan untuk graduasi mandiri di Kelurahan Sialang Sakti. Teori yang digunakan adalah teori Motivasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan untuk mengukur keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi KPM PKH dalam graduasi mandiri adalah 1) KPM ingin mandiri dalam mengembangkan usahanya dan 2) KPM merasa tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah. Motivasi tersebut dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsic, yaitu motivasi yang tidak memerlukan dorongan dari luar karena adanya dorongan dari individu itu sendiri.

Kata Kunci: Motivasi, Keluarga Penerima Manfaat, Program Keluarga Harapan, Graduasi Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Rina Silvy Lubis*
Major : *Islamic Community development*
Title : *Motivation of KPM PKH in Independent Graduation in Sialang Sakti Village, Tenayan Raya District, Pekanbaru City.*

This research was motivated by several PKH KPMs in Sialang Sakti Village who chose to independently graduate from PKH even though the membership requirements were still very well met. Such as still having toddlers, school-age children, the elderly and with disabilities. This study aims to determine KPM PKH's decision to graduate independently in Sialang Sakti Village. The theory used is the theory of motivation. The method used in this study is a qualitative method using data collection techniques of observation, interviews and documentation. Furthermore, the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions to measure the validity of the data. This study's results indicate that the motivation of KPM PKH in independent graduation is 1) KPM wants to be independent in developing their business and 2) KPM feels that the hand above is better than the hand below. This motivation can be categorized into intrinsic motivation, which is a motivation that does not require external encouragement because of the encouragement from the individual himself.

Keywords: *Motivation, Beneficiary Families, Family Program Hope, Independent Graduation*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Segala Puji Syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Motivasi KPM PKH Dalam Graduasi Mandiri Di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan Terima Kasih secara khusus Penulis sampaikan kepada

Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku Ayahanda Neilwan Julianto Lubis dan Ibunda Asmidar yang selalu setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga Penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih untuk Abang tersyanku Arly, terimakasih untuk Udak-Udak ku Udak Armein, Udak Nedy, Udak Rizal dan Udak Dyan serta terimakasih untuk Bou-Bou ku, Bou Rita dan Bou Feby dan terakhir terimakasih untuk Adik-Adik dan Kakak yang telah bantu mendoakan penulis agar dipermudah di dalam urusan skripsi. Terimakasih banyak untuk keluarga besar Penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Selain itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih untuk semua bantuan dan dukungan baik moril maupun materil selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bapak Dr. Imrom Rosidi, S. Pd. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Stafnya.
 3. Bapak Dr.Masduki, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas`Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si, selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Bapak Dr. Arwan M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Dr. Titi Anti. M. Si sebagai Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 7. Bapak Darussman, M.Ag selaku pembimbing akademik sekaligus sekretaris prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 8. Bapak M. Soim ,MA Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
 9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan pada Penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan Pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 11. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017 terkhususnya Lokal D yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua perbuatan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi Penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
Penulis

Rina Silvy Lubis
NIM. 11740124451

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Bentuk Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pemikiran	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Sumber Data Penelitian	42
D. Informan Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Validitas Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Kelurahan Sialang Sakti	47
B. Geografis Kelurahan Sialang Sakti	47
C. Kependudukan Kelurahan Sialang Sakti	48
D. Perekonomian Masyarakat Kelurahan Sialang Sakti	49
E. KPM PKH Graduasi	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	62

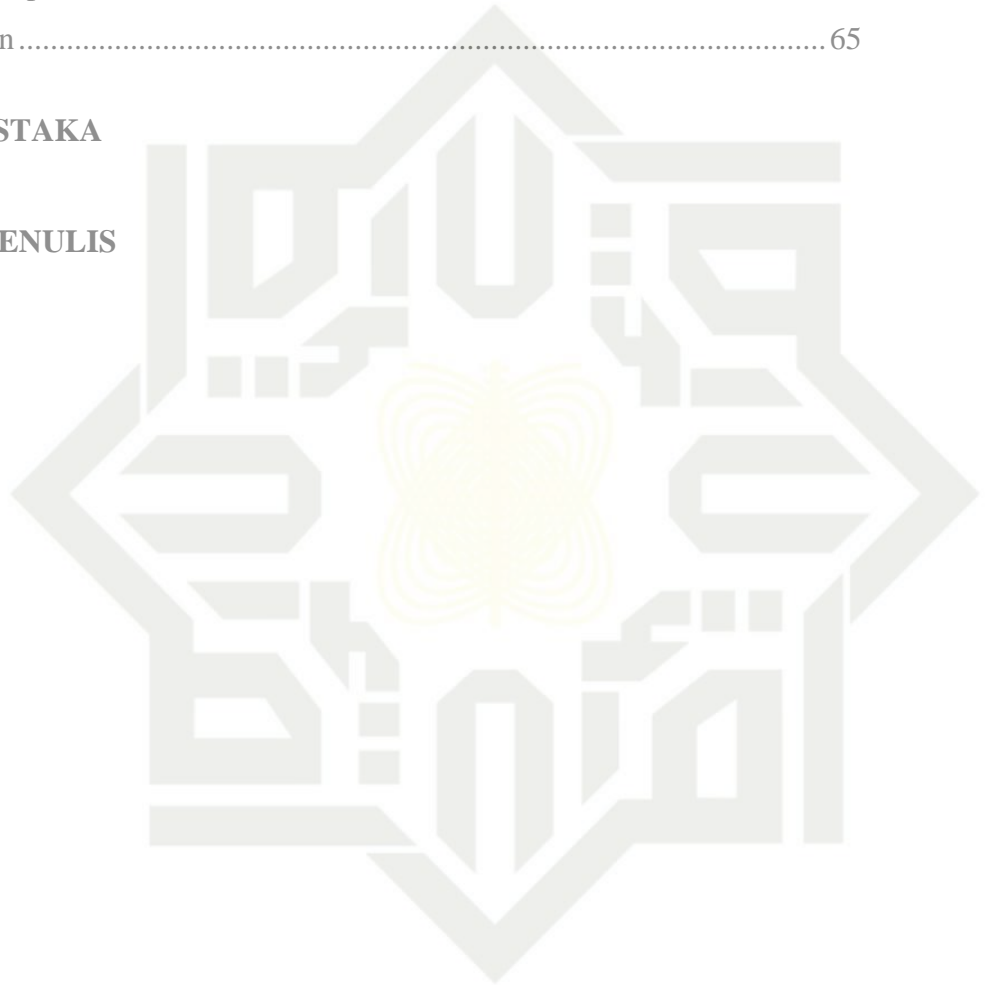
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Data Perkembangan KPM PKH Kota Pekanbaru Tahun 2019 hingga Tahun 2021	4
Table 1.2	Data KPM PKH yang Graduasi Kota Pekanbaru Tahun 2021	6
Table 1.3	Data KPM PKH Graduasi Kecamatan Tenayan Raya 2021	6
Table 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan s/d Juni 2021	48
Table 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama s/d Juni 2021	48
Table 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur Dan Jenis Kelamin s/d Juni 2021.....	49
Table 4.4	Data KPM PKH yang Graduasi Kota Pekanbaru Tahun 2021	50
Table 4.5	Data KPM PKH Graduasi Kecamatan Tenayan Raya 2021	51
Tabel 5.1	Tabel Informan.....	52
Table 5.2	Data KPM PKH yang Graduasi di Kecamatan Tenayan Raya Thn 2021	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2013-2021.....	1
Gambar 2.1 Alur Proses Graduasi KPM PKH.....	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

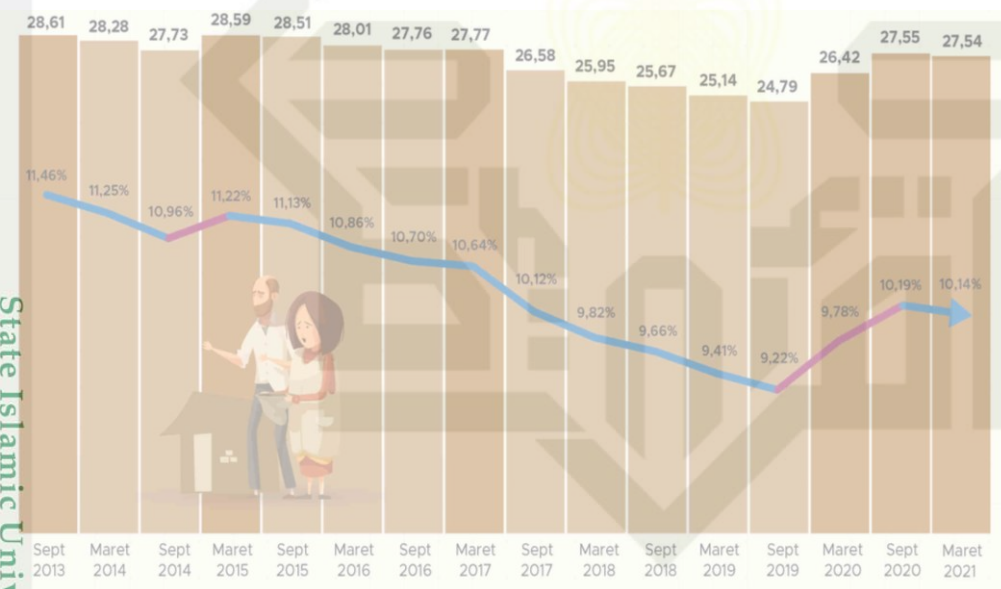
BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kemiskinan merupakan fenomena yang dialami hampir setiap bangsa dan Negara di dunia. Fenomena tersebut sering dirasakan oleh Negara terbelakang dan Negara berkembang, termasuk di dalamnya Negara Indonesia yang konon katanya masih dalam kategori berkembang.¹ Kemiskinan adalah situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara lingkungan penduduknya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan.²

Gambar 1.1

Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2013-2021



Sumber : dokumen profil kemiskinan di Indonesia Maret 2021

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia cenderung fluktuatif. Secara umum, pada periode 2006 – 2021 tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan,

¹ Mohammad Benny Alexandri, “Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2019”, Jurnal Moderat, Vol 6 No.2, (Mei, 2020), 237.

² Sa’diyah El Adawiyah, “Kemiskinan Dan Faktor-Faktor Penyebabnya”, Journal Of Social Work And Social Service, Vol 1 No.1, (April, 2020), 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecuali pada Tahun 2014, 2015, 2020 dan 2021. Pada Tahun 2014 dan 2015, kenaikan jumlah penduduk miskin dipicu karena kenaikan harga kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Sementara kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada Tahun 2020 dan 2021 diakibatkan karena adanya Pandemi Covid-19 diseluruh dunia.³

Menurut Munkner dan Walter, kemiskinan ditimbulkan oleh faktor-faktor penyebab dan dimensi-dimensi yang berbeda-beda. Hal ini tergantung apakah kelompok yang miskin tinggal di perdesaan atau di perkotaan, dan apakah mereka hidup dalam struktur keluarga kecil, keluarga inti atau seorang diri. Beberapa sudut pandang tentang penyebab kemiskinan, yaitu : apabila rendahnya sumber daya dan persyaratan-persyaratan perdagangan yang tidak menguntungkan dipandang sebagai penyebab utama kemiskinan, maka peningkatan produktivitas, akses ke pasar, harga yang wajar untuk produk-produk yang dihasilkan oleh kaum miskin merupakan langkah yang tepat dalam memberantas kemiskinan; apabila buruknya kondisi lingkungan alam dipandang sebagai penyebab krusial dari meluasnya kemiskinan, maka penggunaan sumber daya alam yang lebih bijaksana dan praktik-praktik yang berorientasi ekologis merupakan jalan keluarnya; apabila rendahnya tingkat pengetahuan dan akses kepada informasi, pendidikan, pelatihan dan bimbingan sebagai penyebab kemiskinan, maka pengembangan sumber daya manusia menjadi cara untuk mengatasi kemiskinan.⁴

Telah banyak upaya untuk mengatasi kemiskinan di yang dilakukan oleh pemerintah dari rezim ke rezim. Bahkan, upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan sudah banyak didukung dengan aturan, misalnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Kesejahteraan Sosial dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, serta aturan lainnya dalam dalam mendukungnya. Telah digulirkan beberapa program

³ Dokumen Profil Kemiskinan di Indonesia, Badan Pusat Statistic Nasional, 2021.

⁴ Ibid, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan sosial yang diambil oleh pemerintah Indonesia sebagai langkah penanggulangan kemiskinan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Program unggulan yang di klaim pemerintah, salah satunya adalah PKH (Program Keluarga Harapan).⁵

PKH merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin.⁶ PKH memiliki 3 (tiga) tujuan, yaitu tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari PKH yaitu dapat membantu beban pengeluaran masyarakat miskin, sedangkan tujuan jangka menengahnya yaitu menciptakan perubahan perilaku peserta PKH dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sehingga dapat menghasilkan generasi yang lebih cerdas. Kemudian tujuan jangka panjang dari PKH yaitu untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Bantuan sosial bersyarat yang dimaksud berhubungan dengan menjalankan kewajiban dan bekomitmen dengan kewajiban tersebut. Adapun kewajiban Keluarga Penerima Manfaat yaitu memeriksakan kesehatan pada fasilitas kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi Ibuhamil/menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai 6 (enam) tahun, mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun, serta mengikuti kegiatan dibidang kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 60 tahun dan/atau penyandang disabilitas berat. Penelitian tentang PKH penting dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan dari titik terendah yaitu dari keluarga miskin. Dengan begitu akan memutus rantai kemiskinan antar generasi sehingga pembangunan suatu negara terus menuju kearah yang lebih baik.⁷

⁵ Mohammad Benny Alexandri, Op. Cit. 238.

⁶ Buku Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2020

⁷ Depi zahrawati dan Henna Muchtar, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman", *Journal of civic education*, vol 1 no.4, (2018), 385.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 1.1
Data Perkembangan KPM PKH Kota Pekanbaru Tahun 2019 hingga
Tahun 2021

No	Nama Kecamatan	Jumlah KPM PKH		
		2019	2020	2021
1	Bukit Raya	878	770	843
2	Lima Puluh	615	563	482
3	Marpoyan Damai	1.350	1192	1192
4	Payung Sekaki	1091	1017	1010
5	Pekanbaru Kota	621	580	539
6	Rumbai	1876	1694	1721
7	Rumbai Pesisir	1483	1359	1320
8	Sail	273	257	246
9	Senapelan	780	736	687
10	Sukajadi	706	661	634
11	Tampan	1955	1856	1869
12	Tenayan Raya	2684	2509	2384
Jumlah Keseluruhan		14312	13197	12927

Sumber : Administrator Pangkalan Data (APD) PKH Kota Pekanbaru, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah KPM PKH Kota Pekanbaru dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan. Pada Tahun 2019 jumlah KPM PKH Kota Pekanbaru sebanyak 14.312 keluarga, kemudian pada Tahun 2020 kembali turun menjadi 13.197 keluarga dan Tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 12.972 keluarga. Penurunan terbesar terjadi pada Tahun 2021, hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 banyak KPM PKH yang digraduasi, baik graduasi secara mandiri maupun graduasi secara alami.

Setelah 6 tahun peserta PKH mengikuti program yang dibuat pemerintah, peserta PKH akan memasuki proses exit/transformasi PKH. Penentuan status transformasi PKH ini dilakukan melalui kegiatan resertifikasi yang seharusnya secara rutin dilaksanakan pada tahun ke-5 untuk setiap kohor peserta PKH. Kegiatan resertifikasi ini menghasilkan dua kelompok peserta PKH, yakni transisi dan gradusasi.⁸

Transisi merupakan kondisi Keluarga Penerima Manfaat PKH yang masih memenuhi persyaratan, memiliki kriteria komponen, dan status ekonomi

⁸ Buku Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin. Keluarga Penerima Manfaat PKH dengan status transisi masih diberikan penambahan waktu sebagai KPM PKH dengan memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan Keluarga Penerima Manfaat PKH. KPM PKH pada masa transisi ditingkatkan kapasitasnya untuk dipersiapkan saat tidak menerima Bantuan Sosial PKH dan dapat diberikan program terkait. Direktorat Jaminan Sosial Keluarga dapat bekerja sama dengan lembaga/institusi terkait dalam melaksanakan program bagi Keluarga Penerima Manfaat pada masa transisi.⁹

Graduasi ialah kelompok Peserta PKH yang telah dianggap mampu dan/atau tidak lagi memenuhi syarat kepesertaan PKH. Kelompok ini tidak lagi akan menerima bantuan tunai.¹⁰ Tujuan graduasi adalah mendukung upaya percepatan pengentasan kemiskinan yang sejalan dengan tujuan PKH, memastikan penerima bantuan sosial PKH tepat sasaran, meminimalisir timbulnya kesenjangan sosial dan mewujudkan rasa keadilan sosial. Graduasi terbagi menjadi dua yaitu graduasi alamiah dan graduasi mandiri (kedepannya graduasi mandiri). Graduasi alamiah adalah berakhirnya kepesertaan dikarenakan tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan PKH dan graduasi mandiri adalah berakhirnya kepesertaan KPM PKH karena kondisi sosial ekonomi yang sudah meningkat dan dikategorikan mampu sehingga sudah tidak layak lagi mendapat bantuan sosial dari PKH. graduasi mandiri dapat terjadi baik dari inisiatif KPM sendiri maupun dorongan dari pendamping sosial atau pihak lainnya.

Pada tahun 2021 di Kota Pekanbaru terdapat 1068 KPM PKH yang mengalami Graduasi. Diantara 1068 KPM PKH yang graduasi, 1062 KPM PKH nya mengalami graduasi mandiri dan sisanya yaitu 6 KPM PKH mengalami Graduasi Alamiah.

⁹ Pedoman pelaksanaan PKH 2019.

¹⁰ Modul Perkembangan Resertifikasi PKH : Resertifikasi PKH Kohor 2007 dan Kohor 2008 Serta Sinergi Antar Program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 1.2

Data KPM PKH yang Graduasi Kota Pekanbaru Tahun 2021

No	Kecamatan	Graduasi Sejahtera	Graduasi Mandiri
1	Bukit Raya	-	39
2	Lima Puluh	-	44
3	Marpoyan Damai	-	150
4	Paying Sekaki	2	32
5	Pekanbaru Kota	-	44
6	Rumbai	-	71
7	Rumbai Pesisir	-	155
8	Sail	-	114
9	Senapelan	-	27
10	Sukajadi	4	54
11	Tampian	-	42
12	Tenayan Raya	-	290
Jumlah		6	1062

Sumber : Administrator Pangkalan Data (APD) PKH Kota Pekanbaru, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah KPM PKH graduasi mandiri terbanyak nomor satu adalah Kecamatan Tenayan Raya yaitu berjumlah 290 peserta PKH, kemudian Kecamatan Rumbai Pesisir yang berjumlah 155 peserta PKH, dilanjutkan dengan Kecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 150 peserta PKH. Jumlah KPM PKH graduasi mandiri di Kecamatan Tenayan Raya adalah yang terbesar di antara kelurahan lainnya di Kota Pekanbaru.

Table 1.3

Data KPM PKH Graduasi Kecamatan Tenayan Raya 2021

No	Kelurahan	Graduasi Sejahtera	Graduasi Mandiri
1	Bambu Kuning	-	11
2	Industri Tenayan	-	11
3	Kulim	-	4
4	Melebung	-	1
5	Mentangor	-	10
6	Pebatuan	-	8
7	Pematang Kapau	-	9
8	Rejosari	-	9
9	Sail	-	64
10	Sialang Rampai	-	11
11	Sialang Sakti	-	102
12	Tangkerang Timur	-	4
13	Tuah Negeri	-	46

Jumlah	-	290
---------------	---	------------

Sumber : Administrator Pangkalan Data (APD) PKH Kota Pekanbaru, 2021

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah KPM PKH graduasi mandiri terbanyak nomor satu adalah Kelurahan Sialang Sakti yaitu berjumlah 102, kemudian Kelurahan Sail yang berjumlah 64, dilanjutkan dengan Kelurahan Tuah Nagari yang berjumlah 46 peserta. KPM PKH graduasi mandiri di Kelurahan Sialang Sakti jumlahnya adalah yang terbesar di antara kelurahan lainnya di Kecamatan Tenayan Raya.

KPM graduasi mandiri di kelurahan sialang sakti sebanyak empat (4) KPM. Empat (4) KPM ini memutuskan untuk graduasi mandiri padahal empat (4) KPM ini masih memiliki beberapa komponen kepesertaan PKH seperti masih memiliki komponen balita, anak usia sekolah, manusia lansia dan disabilitas.

Empat (4) KPM graduasi mandiri ini sangat menarik untuk diteliti karena disaat yang lain menunggu proses hingga tidak lagi memenuhi komponen kepesertaan atau mampu secara ekonomi, justru ada empat (4) KPM di Kelurahan Sialang Sakti memilih untuk graduasi mandiri. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai fenomena tersebut dan ingin lanjut ingin mengetahui mengenai keputusan empat (4) KPM PKH di kelurahan sialang sakti untuk graduasi secara mandiri.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Motivasi KPM PKH Dalam Graduasi Mandiri Di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah:

1. PKH

PKH merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin

2. Graduasi

Graduasi adalah tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan dan/atau meningkatnya suatu kondisi sosial ekonomi, yang dibuktikan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pemutakhiran data. Pemutakhiran data adalah proses pembaruan data anggota KPM PKH untuk memperoleh kondisi terkini anggota KPM PKH yang dilakukan oleh pendamping sosial menggunakan e-PKH atau SIKS-Droid.

3. Graduasi Mandiri

Graduasi mandiri adalah berakhirnya kepesertaan KPM PKH karena kondisi sosial ekonomi sudah meningkat dan dikategorikan mampu sehingga sudah tidak layak lagi mendapatkan bantuan sosial PKH. Graduasi mandiri dapat terjadi baik atas inisiatif KMP sendiri, maupun dorongan dari pendamping sosial atau pihak lainnya. Contoh :

- a) KPM menolak bantuan karena merasa mampu, tidak ingin bergantung pada bantuan sosial PKH, dan/atau ingin memberikan kesempatan kepada keluarga lain; atau
- b) KPM mengalami perubahan status ekonomi karena mendapat pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik (termasuk sebagai Aparatur Sipil Negara), memiliki usaha atau kegiatan ekonomi yang berjalan sukses dan/atau memperoleh harta kekayaan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini memfokuskan bahasannya pada persoalan graduasi peserta KPM PKH di Kelurahan Sialang Sakti, terutama motivasi KPM PKH dalam graduasi mandiri. Adapun jika dituangkan dalam bentuk pertanyaan, maka persoalan tersebut meliputi pertanyaan :

Apa motivasi KPM PKH di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru memilih untuk graduasi secara mandiri?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan penulis diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi KPM PKH dalam graduasi mandiri di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah pengetahuan ilmiah dalam bidang sosial. Manfaat teoritis lainnya adalah untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pelaksanaan bantuan sosial yang lebih relevan bagi keluarga miskin pada konteks saat ini.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh dan gambaran kepada masyarakat mengenai motivasi peserta PKH untuk tidak lagi menerima bantuan PKH.

E. Sistematika Bentuk Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis menyusun penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu, informan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum daerah dan kemudian menjelaskan tentang pendapatan-pendapatan masyarakat Desa Pelita Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir.

BAB V : HASIL TENTANG DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Studi tentang PKH sudah banyak dilakukan diberbagai daerah di Indonesia. Namun, hingga saat ini yang melakukan studi tentang Graduasi Mandiri masih sangat sedikit. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Dini Fajar Yanti** dan **Isbandi Rukminto Adi** dengan judul Jurnal “**Analisis Process Terhadap Strategi Graduasi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Cianjur dalam Kerangka *Result-Based Management***”. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Indonesia tahun 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah focus penelitian yang diteliti oleh dini dan isbandi mengangkat tema tentang proses strategi KPM PKH untuk graduasi dengan mempertimbangkan asumsi dan resiko dalam kerangka *result based management*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 (lima) proses strategi dalam graduasi, diantaranya ialah yang pertama percepatan perubahan pola pikir dan perilaku KPM melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga, yang kedua memastikan komplementaritas program bagi KPM, yang ketiga monitoring perkembangan sosial ekonomi KPM dan pemetaan KPM potensial graduasi, pendampingan kewirausahaan KPM dan yang kelima pertemuan KPM poensial (rembug KPM). Jenis pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian penulis dan penelitian Dini dan Isbandi adalah terletak pada tujuan penelitian, tempat penelitian, tahun penelitian dan sasaran objek penelitian.¹¹

2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh **Widia Lestari, Dkk** dengan judul jurnal “**Pemberdayaan Rumah Tangga Menuju Kemandirian Melalui**

¹¹ Yanti, Dini Fajar, and Isbandi Rukminto Adi. "Analisis Process Terhadap Strategi Graduasi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Cianjur Dalam Kerangka *Result-Based Management*." Jurnal : Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol 9 No.2, (2021), 149-163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal Sosial Pada Program Keluarga Harapan". Jurnal Society fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sebelas maret Surakarta tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PKH dalam pemberdayaan KPM PKH dan peran modal sosial dalam mewujudkan kemandirian KPM PKH. adapun hasil dari penelitian ini adalah yang pertama peran PKH dalam pemberdayaan KPM PKH adalah pemenuhan pendidikan dan kesehatan, pertemuan melalui P2K2 atau FDS, pemberdayaan melalui KUBE PKH dan pemberdayaan melalui koperasi PKH. yang kedua peran modal sosial dalam menciptakan kemandirian KPM PKH adalah budaya saling tolong menolong, saling ketergantungan antar sesama, dan system komunikasi serta jaringan usaha. Dengan demikian, pilihan saluran penghidupan KPM PKH melalui pemanfaatan modal sosial menjadi peluang strategis dan produktif untuk menjaga daya tahan ekonomi rumah tangga miskin menuju kemandirian. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Widia Lestari dkk dengan penelitian penluis adalah terletak pada focus penelitian, teori dan jenis penelitian, lokasi serta tahun penelitian.¹²

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Nur Khoiriyah** dan Kunarti dengan judul jurnal "**Graduasi Mandiri : Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (KPM) Program Kelurga Harapan (PKH) di Kabupaten Pati**". Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Institute Pesantren Mathali'ul Falah tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi KPM PKH sebelum dan sesudah lulus serta mencari bentuk-bentuk pemberdayaan KPM PKH yang mengalami Graduasi Mandiri. Hasil dari penelitian bentuk pemberdayaan KPM PKH setelah lulus secara mandiri dapat dilihat melalui lima indikator kebebasan mobilitas, kemampuan untuk membeli mobilitas kecil, terlibat dalam pengambilan keputusan rumah tangga, memiliki kebebasan relative dari

¹² Widia Lestari., et al, "*Pemberdayaan Rumah Tangga menuju Kemandirian melalui Modal Sosial pada Program Keluarga Harapan (PKH)*", Journal : Society, Vol 7 No.2, (2019)268-280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dominansi rumah tangga dan memiliki keamanan ekonomi dan kontribusi kepada keluarga. Penentuan teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Kunarti dengan penelitian penulis adalah focus penelitian, teknik sampling, lokasi dan waktu penelitian.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh **Sukesi** dengan judul jurnal “**Analisis Pengaruh Pertemuan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (P2K2) terhadap Graduasi Sejahtera Mandiri (GSM) di Jawa Timur.**” Jurnal Litbang Kebijakan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur tahun 2020. Penelitian ini membandingkan pengaruh antara inovasi dan outcome P2K2 terhadap KPM PKH yang Graduasi Secara Mandiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel outcome P2K2 dan variabel inovasi pendamping P2K2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GSM KPM PKH. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada focus penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian.¹⁴

B. Landasan Teori
1. Program Keluarga Harapan
a. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan atau di singkat dengan PKH merupakan program bantuan sosial tunai bersyarat yang diberikan kepada Keluarga Miskin yang telah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. PKH memberikan dana bantuan tunai kepada keluarga yang ada pada rumah tangga miskin selama anggota keluarga tersebut memenuhi persyaratan dan menjalankan kewajiban yang telah ditentukan oleh PKH. Kewajiban tersebut bisa berupa kehadiran pada layanan kesehatan oleh Ibu Hamil dan Balita. Kemudian kehadiran pada layanan pendidikan

¹³Kunarti, “*Graduasi Mandiri: Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (Kpm) Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kabupaten Pati*”, jurnal : komunitas, Vol.12 No. 2, (2021), 143-156

¹⁴Sukesi, “*Analisis Pengaruh Pertemuan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (P2K2) terhadap Graduasi Sejahtera Mandiri (GSM) di Jawa Timur*”, Vol 14 No.1, (2020), 16-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu bagi anak yang usia sekolah (SD/Sederajat sampai dengan SMA/Sederajat). Program Keluarga Harapan juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT) dan terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara menerapkannya, terutama masalah kemiskinan kronis.¹⁵

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Adapun yang menjadi tujuan dari Program Keluarga Harapan, diantaranya ialah : Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial; Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan; Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial; Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.¹⁶

c. Sasaran Program Keluarga Harapan

Adapun yang menjadi sasaran dari Program Keluarga Harapan merupakan keluarga yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, dan memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.¹⁷

d. Kriteria Komponen Bantuan Program Keluarga Harapan

Komponen bantuan Program Keluarga Harapan adalah kriteria bantuan yang diterima oleh KPM PKH yang terdiri dari:

- 1) Kriteria komponen kesehatan meliputi: Ibu hamil/menyusui; Anak berusia 0 sampai dengan 6 tahun.
- 2) Kriteria komponen pendidikan meliputi: Anak SD/MI atau sederajat; Anak SMP/MTS atau sederajat; Anak SMA/MA atau sederajat; Anak usia enam sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

¹⁵ Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), 2020, 9.

¹⁶ Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018.

¹⁷ Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), Op.Cit, 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi: Lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh tahun) dan Penyandang disabilitas berat.¹⁸

e. Hak Dan Kewajiban Peserta Program Keluarga Harapan

Hak Peserta PKH Keluarga Penerima Manfaat selama mendapatkan bantuan PKH berhak mendapatkan:

- 1) Menerima bantuan sosial PKH.
- 2) Pendampingan sosial.
- 3) Pelayanan untuk fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- 4) Program bantuan komplementer di bidang pangan, kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, aset kepemilikan tanah dan bangunan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.¹⁹

Kewajiban peserta PKH terdiri atas empat hal sebagai berikut:

- 1) Anggota keluarga memeriksakan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi Ibuhamil/menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.
- 2) Anggota keluarga mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
- 3) Anggota keluarga mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan/atau penyandang disabilitas berat. d. KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) setiap bulan.²⁰

Graduasi

Graduasi adalah tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan dan/atau meningkatnya suatu kondisi sosial ekonomi, yang dibuktikan melalui

¹⁸ Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), Op.Cit, 26.

¹⁹ Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), Op.Cit, 27.

²⁰ Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), Op.Cit, 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pemutakhiran data. Pemutakhiran data adalah proses pembaruan data anggota KPM PKH untuk memperoleh kondisi terkini anggota KPM PKH yang dilakukan oleh pendamping sosial menggunakan e-PKH atau SIKS-Droid.²¹

a. Dasar Hukum Graduasi

Graduasi PKH tentunya memiliki dasar hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaannya antara lain :

- 1) Undang-undang no 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin pasal 42 ayat 1, bahwa “setiap orang yang menyalahgunakan dana penanganan fakir miskin dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00; (lima ratus juta rupiah).”
- 2) Peraturan menteri sosial nomor 1 tahun 2018 tentang program keluarga harapan pasal 56 ayat 1-3, bahwa :
 - a) Graduasi terdiri atas graduasi alamiah dan graduasi hasil pemutakhiran sosial ekonomi.
 - b) Graduasi alamiah merupakan berakhirnya masa kepesertaan keluarga penerima manfaat PKH akibat tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan.
 - c) Graduasi hasil pemutakhiran sosial ekonomi adalah berakhirnya masa kepesertaan keluarga penerima manfaat PKH berdasarkan hasil pemutakhiran sosial ekonomi.²²
- 3) Keputusan direktur jenderal perlindungan dan jaminan sosial nomor: 03/3/Bs.01.02/10/2020 tentang petunjuk teknis graduasi keluarga penerima manfaat program keluarga harapan tahun 2020 bahwa bidik graduasi merupakan tahapan persiapan bagi SDM PKH dalam melakukan graduasi kepada KPM yang memiliki salah satu kriteria yaitu : tidak memiliki komponen kepesertaan, lama kepesertaan 5 tahun atau lebih, masuk dalam desil 4 atau 4+ dalam DTKS.

²¹ Petunjuk Teknis Graduasi KPM PKH, 2020, 5.

²² Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Graduasi

Adapun tujuan graduasi dalam petunjuk teknis graduasi keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Mendukung upaya percepatan pengentasan kemiskinan yang sejalan dengan tujuan PKH;
- 2) Memastikan penerima bantuan sosial PKH tepat sasaran;
- 3) Meminimalisir timbulnya kesenjangan sosial; dan
- 4) Mewujudkan rasa keadilan sosial.²³

c. Jenis-Jenis Graduasi

Jenis graduasi terbagi menjadi dua, diantaranya ialah :

- 1) Graduasi alamiah adalah berakhirnya kepesertaan dikarenakan kondisi KPM PKH sudah tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan. Contoh :
 - a) Tidak memiliki pengurus kepesertaan
 - b) Tidak memiliki salah satu komponen kepesertaan (kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial).
- 2) Graduasi mandiri adalah berakhirnya kepesertaan KPM PKH karena kondisi sosial ekonomi sudah meningkat dan dikategorikan mampu sehingga sudah tidak layak lagi mendapatkan bantuan sosial PKH. Graduasi mandiri dapat terjadi baik atas inisiatif KPM sendiri, maupun dorongan dari pendamping sosial atau pihak lainnya. Contoh :
 - a) KPM menolak bantuan karena merasa mampu, tidak ingin bergantung pada bantuan sosial PKH, dan/atau ingin memberikan kesempatan kepada keluarga lain; atau
 - b) KPM mengalami perubahan status ekonomi karena mendapat pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik (termasuk sebagai Aparatur Sipil Negara), memiliki usaha atau kegiatan ekonomi

²³ Petunjuk Teknis Graduasi KPM PKH, Op.Cit, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjalan sukses dan/atau memperoleh harta kekayaan tertentu.²⁴

d. Penetapan KPM Graduasi

Dalam menetapkan KPM graduasi pendamping sosial menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai dasar pengajuan graduasi KPM PKH dinas sosial kabupaten/kota, seperti :

- 1) Profil KPM PKH yang menggambarkan tingkat kemampuan ekonomi
- 2) Surat pernyataan KPM PKH yang menyatakan mampu dan bersedia mengundurkan diri sebagai penerima bantuan sosial PKH;
- 3) Surat keterangan mampu KPM PKH dari desa atau kelurahan;
- 4) Berita acara musyawarah desa/kelurahan tentang status sosial ekonomi KPM PKH.²⁵

Penyiapan dan penggunaan dokumen diatas dapat diterapkan salah satu atau beberapa yang diperlukan. Berdasarkan pengajuan graduasi dari pendamping sosial tersebut, dinas sosial selanjutnya akan mengirimkan surat ke direktur jaminan sosial keluarga tentang graduasi KPM PKH. penetapan KPM PKH yang dinystakan graduasi dilakukan melalui surat keputusan direktur jaminan sosial keluarga dan diunggah kedalam e-PKH dengan mengikuti mekanisme sebagaimana terlampir.²⁶

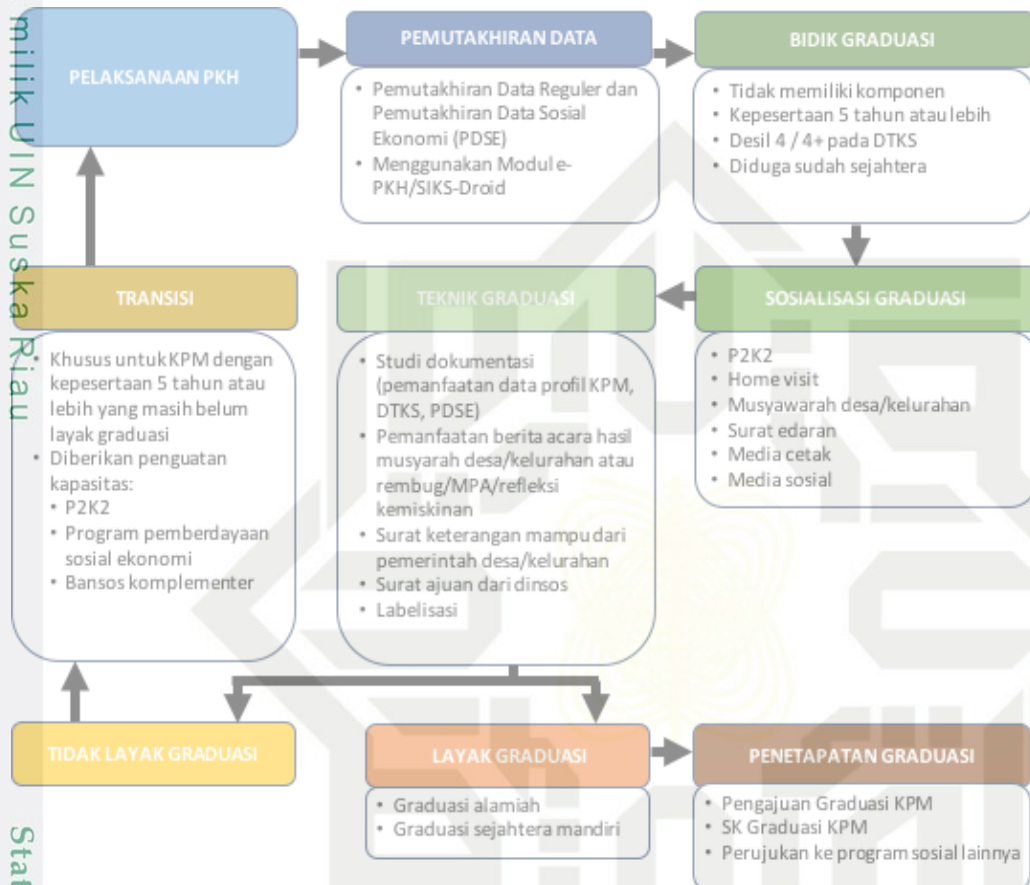
²⁴ Petunjuk Teknis Graduasi KPM PKH, Op.Cit, 7.

²⁵ Ibid, 13.

²⁶ Ibid.

e. Alur Graduasi

Gambar 2.1
Alur Proses Graduasi KPM PKH



Sumber : Petunjuk Teknis Graduasi KPM PKH

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada diri individu, yang menyebabkan individu itu bertindak dan berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.²⁷

²⁷ Hamzah B. Uno, *teori motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 3.

Ahmadi menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Motivasi menurut Winkel adalah sebagai daya penggerak dari dalam diri individu dengan maksud mencapai kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Chaplin mendefinisikan motivasi sebagai variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan factor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan dan mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran. Walgito menyatakan motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat dan dorongan ini biasanya tertuju pada suatu tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat diatas, Suryabrata menyatakan motivasi suatu keadaan dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²⁸

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.²⁹

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain motivasi diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan ataupun orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang

²⁸ Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 3 No. 1, (Desember, 2018), 135.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkannya, sesuai dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.³⁰

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman, fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³¹

Menurut Oemar Hamalik mengemukakan fungsi motivasi sebagai berikut :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kecapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.³²

³⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 1.

³¹ Misye Makalisang, Roos M. S. Tuerah & Danny A. Masinambow, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 Di Sd Katolik 21 Gunung Tabor Manado", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2, No.2, (Mei, 2021), 5.

³² Anggiat Sihombing, "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menggambar Konstruksi Penutup Atap Bangunan Gedung Melalui Metode Tanya Jawab Di Kelas Xi Smk Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Warta Edisi* : 57, ISSN : 1829-7463, (Juli, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Macam-Macam Dan Jenis-Jenis Motivasi

Motif dalam Hamzah dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Motif Biogenetis, yaitu motif-omotif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misalnya lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil nafas, seksualitas dan sebagainya.
- 2) Motif Sosiogenetis, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. Jadi motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan kebudayaan setempat. Misalnya keinginan mendengarkan musik, makan pecel, makan coklat dan lain-lain.
- 3) Motif Teologis, dalam motif ini manusia adalah sebagai makhluk yang berketuhanan, sehingga ada interaksi antara manusia dan Tuhan-Nya, seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya.³³

Menurut Oemar Hamalik motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.³⁴ Di antaranya seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1) Motivasi Intrinsik

Thornburgh berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu. Sedangkan menurut Gunarsa, motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 3.

³⁴ Anggiat Sihombing, "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menggambar Konstruksi Penutup Atap Bangunan Gedung Melalui Metode Tanya Jawab Di Kelas Xi Smk Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Warta Edisi* : 57, ISSN : 1829-7463, (Juli, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.³⁵

Menurut taufik factor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik adalah :³⁶

a) Kebutuhan

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya factor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis. Misalnya ibu melakukan mobilisasi dini karena ibu ingin cepat sehat.

b) Harapan

Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan.

c) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar. Menurut Gunarsa, yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.³⁷

Menurut taufik, factor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah :³⁸

³⁵ Zet Ena dan Sirda H. Djami, "Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota", Jurnal Among Makarti, Vol.13 No.2, (2020), 72.

³⁶ M, Taufik, Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan dalam bidang keperawatan (Jakarta: in medika, 2007)

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dorongan keluarga

Seseorang yang terdorong untuk melakukan suatu kegiatan bukan atas kehendak sendiri tetapi karena adanya dorongan dari keluarga seperti suami, orang tua, teman dan lain sebagainya.

2. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana seseorang tinggal. Lingkungan dapat memengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga memiliki peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya. Dalam sebuah lingkungan yang hangat dan terbuka, akan menimbulkan rasa kesetiakawanan yang tinggi.

3. Media

Media adalah factor yang sangat berpengaruh bagi responden, dikarenakan pada era globalisasi ini hampir dari waktu kewaktu yang dihabiskan adalah berhadapan dengan media informasi, baik itu media cetak maupun elektronika (TV, radio, computer/internet) sebagai sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah yang positif.

d. Teori Motivasi

- 1) Teori Motivasi Abraham Maslow (Teori Kebutuhan)

Abraham Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam lima tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks, yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
 - b) Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
 - c) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
 - d) Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
 - e) Kebutuhan aktualisasi diri.
 - kebutuhan kognitif : mengetahui, memahami dan menjelajahi;
 - kebutuhan estetik : keserasian, keteraturan dan keindahan;
 - kebutuhan aktualisasi diri : mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).³⁹
- 2) Teori Motivasi Herzberg (Teori dua faktor)
- Menurut Herzberg, ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).
- a) Faktor hygiene, memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik),
 - b) Faktor motivator, memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).⁴⁰
- 3) Teori Motivasi Douglas Mc Gregor
- Mengemukakan dua pandangan manusia yaitu teori X (negatif) dan teori Y (positif), Menurut teori X empat pengandaian yang dipegang manajer.

³⁹ Widayat prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adbiya, Vol 1 No.83, (2015), 6.

⁴⁰ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) karyawan secara inheren tertanam dalam dirinya tidak menyukai kerja
- b) karyawan tidak menyukai kerja mereka harus diawasi atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan.
- c) Karyawan akan menghindari tanggung jawab.
- d) Kebanyakan karyawan menaruh keamanan diatas semua faktor yang dikaitkan dengan kerja.⁴¹

Kontras dengan pandangan negatif ini mengenai kodrat manusia ada empat teori Y :

- a) karyawan dapat memandang kerjasama dengan sewajarnya seperti istirahat dan bermain.
 - b) Orang akan menjalankan pengarahannya diri dan pengawasan diri jika mereka komit pada sasaran.
 - c) Rata-rata orang akan menerima tanggung jawab.
 - d) Kemampuan untuk mengambil keputusan inovatif.⁴²
- 4) Teori Motivasi Vroom (Teori Harapan)

Teori dari Vroom tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- a) Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas
- b) Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan *outcome* tertentu).
- c) Valensi, yaitu respon terhadap *outcome* seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan

⁴¹ Ibid, 7.

⁴² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang melebihi harapan. Motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.⁴³

5) Teori Motivasi Achievement Mc Clelland (Teori Kebutuhan Berprestasi)

Teori yang dikemukakan oleh Mc Clelland, menyatakan bahwa ada tiga hal penting yang menjadi kebutuhan manusia, yaitu:

- a) *Need for achievement* (kebutuhan akan prestasi)
- b) *Need for affiliation* (kebutuhan akan hubungan sosial/hampir sama dengan socialneed-nya Maslow)
- c) *Need for power* (dorongan untuk mengatur).⁴⁴

6) Teori Motivasi Clayton Alderfer (Teori ERG)

Clayton Alderfer menentengahkan teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (existence), hubungan (relatedness), dan pertumbuhan (growth). Teori ini sedikit berbeda dengan teori Maslow. Disini Alderfer mengemukakan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi tidak atau belum dapat dipenuhi maka manusia akan kembali pada gerak yang fleksibel dari pemenuhan kebutuhan dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi.⁴⁵

7) Teori Penetapan Tujuan (goal setting theory)

Edwin Locke mengemukakan bahwa dalam penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni:

- a) tujuan-tujuan mengarahkan perhatian
- b) tujuan-tujuan mengatur upaya
- c) tujuan-tujuan meningkatkan persistensi
- d) tujuan-tujuan menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan.⁴⁶

⁴³ Ibid, 8.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid, 9.

⁴⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengambilan keputusan

a. Tujuan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan memiliki dua fungsi yaitu: pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional, dan sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang (efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama). Adapun tujuan dari pengambilan keputusan yaitu: tujuan yang bersifat tunggal, terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah. Artinya, sekali diputuskan tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain, dan tujuan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan menyangkut lebih dari satu masalah, artinya keputusan yang diambil sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih, yang bersifat kontradiktif atau yang tidak kontradiktif.⁴⁷

b. Unsur-Unsur Pengambilan Keputusan

Menurut Syamsi unsur-unsur dalam pengambilan keputusan yang harus dipertimbangkan adalah:

- 1) Tujuan dari pengambilan keputusan, yaitu mengetahui terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai dari pengambilan keputusan tersebut,
- 2) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah dipilih untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, perlu dibuat daftar jenis-jenis tindakan yang memungkinkan untuk diadakan pemilihan,
- 3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia (uncontrollable events),

⁴⁷ Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan", Jurnal Stie Semarang, Vol. 5, No.1, (Februari 2013), 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Sarana atau alat yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.⁴⁸

c. Gaya Pengambilan Keputusan

Berkaitan dengan gaya pengambilan keputusan, Harren dalam penelitiannya menemukan ada lima gaya pengambilan keputusan yang berbeda yaitu, rasional, intuitif, spontaneous, avoidance, dependent. Gaya pengambilan rasional ditandai dengan pencarian yang komprehensi untuk informasi, inventarisasi, adanya alternatif dan evaluasi alternatif secara logis. Gaya pengambilan keputusan intuitif ditandai perhatian pada perincian aliran informasi daripada pengolahan dan pencarian informasi secara sistematis, serta lebih mengandalkan firasat dan perasaan. Gaya spontaneous ditandai dengan keinginan untuk dapat mengambil keputusan secepat mungkin, Gaya dependent ditandai dengan pencarian saran dan masukan dari orang lain sebelum mengambil keputusan yang penting. Gaya Avoidance upaya untuk menghindari pengambilan keputusan kapan dimungkinkan.⁴⁹

d. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan menurut Terry didasarkan pada lima hal berikut:

1) Instuisi (perasaan)

Pengambilan keputusan yang didasarkan atas instuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena pengaruh. Pengambilan keputusan berdasar intuisi mengandung beberapa kebaikan dan kelemahan. Kebaikannya antara lain: waktu yang digunakan untuk mengambil keputusan relatif pendek, untuk masalah yang pengaruhnya terbatas pengambilan keputusan akan memberikan kepuasan pada umumnya, kemampuan mengambil keputusan dari pengambil keputusan itu sangat berperan dan perlu dimanfaatkan dengan baik. Sedangkan kelemahannya antara lain:

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Evi Kurniasari, "Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian", Jurnal Postudia Universitas Mulawarman, Vol. 1 No. 1, (Juni 2012), 63.

keputusan yang dihasilkan relatif kurang baik, sulit mencari alat pembandingnya sehingga sulit diukur kebenaran dan keabsahannya, dasar-dasar lain dalam pengambilan keputusan seringkali diabaikan.

2) Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis karena berdasarkan pengalaman seseorang dapat memperkirakan sesuatu serta dapat memperhitungkan untung ruginya dan baik buruknya keputusan yang akan dihasilkan. Karena pengalaman, seseorang dapat menduga masalahnya walaupun hanya dengan melihat sepintas saja sudah menemukan cara penyelesaiannya.

3) Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, tingkat kepercayaan terhadap pengambil keputusan dapat lebih tinggi sehingga orang dapat menerima keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

4) Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain: kebanyakan penerimaannya adalah bawahan terlepas penerima tersebut secara sukarela atau secara terpaksa, keputusan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, memiliki otentisitas (otentik). Kelemahannya antara lain: dapat menimbulkan sifat rutinitas, mengasosiasikan dengan praktik diktatorial, sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan sehingga dapat menimbulkan kekaburan.

5) Rasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat obyektif, logis, lebih transparan, konsisten, untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pada pengambilan keputusan secara rasional ini terdapat beberapa hal sebagai berikut:

- a) Kejelasan masalah, tidak ada keraguan dan kekaburan masalah;
 - b) Orientasi tujuan dan kesatuan pengertian tujuan yang ingin dicapai;
 - c) Pengetahuan alternatif, seluruh alternatif diketahui jenisnya dan konsekuensinya;
 - d) Preferensi yang jelas, alternatif bisa diurutkan sesuai kriteria;
 - e) Hasil maksimal, pemilihan alternatif terbaik didasarkan atas hasil ekonomis yang maksimal. Pengambilan keputusan secara rasional berlaku sepenuhnya dalam keadaan yang ideal.⁵⁰
- e. Jenis-Jenis Pengambilan Keputusan**

Jenis-jenis keputusan dapat disusun berdasarkan berbagai sudut pandang dan secara garis besar dikenal dua jenis keputusan yaitu

1) Keputusan berdasarkan tingkat keputusan

Pada umumnya sebuah lembaga memiliki hierarki manajemen. Secara klasik hierarki ini terbagi atas 3 tingkatan yaitu: manajemen puncak, manajemen menengah dan manajemen tingkat bawah.⁵¹

2) Keputusan yang berdasarkan regularitas

Keputusan yang dikemukakan oleh Simon dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Keputusan terprogram : pengambilan keputusan yang bersifat rutinitas dan berulang-ulang dengan cara penanggulangan telah ditentukan untuk menyelesaikan masalah melalui:

⁵⁰ Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan", Jurnal Stie Semarang, Vol. 5, No.1, (Februari 2013), 35.

⁵¹ Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan", Jurnal Stie Semarang, Vol. 5, No.1, (Februari 2013), 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur (serangkaian langkah yang berhubungan dan berurutan yang harus diikuti oleh pengambil keputusan), aturan (ketentuan yang mengatur yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh pengambil kebijakan), kebijakan (pedoman yang menentukan parameter untuk membuat keputusan),

- b) Pengambilan keputusan tidak terprogram: pengambilan keputusan yang bersifat tidak rutinitas dan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang tidak berstruktur.⁵²
- 3) Pengambilan keputusan dapat dilihat dari pribadi yang melakukannya. Pengambilan keputusan secara pribadi dapat dibagi menjadi dua yaitu keputusan bersifat individual dan keputusan yang bersifat kelompok. Keputusan yang bersifat individual merupakan sebuah proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang secara sendiri sedangkan keputusan kelompok dilakukan oleh sekelompok orang melalui musyawarah dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan secara berkelompok dapat dibagi menjadi pengambilan keputusan oleh sekelompok pemimpin, sekelompok orang bersama pemimpin dan sekelompok orang mempunyai kedudukan yang sama.⁵³
- 4) Jenis-jenis keputusan menurut Drummond dibagi menjadi dua sebagai berikut: Pertama, keputusan strategis. Setiap organisasi melahirkan berbagai kebijakan atau keputusan organisasional. Kebijakan dan arah organisasi merupakan keputusan strategis. Kedua, keputusan operasional. Adapun keputusan operasional menyangkut pengelompokan organisasi sehari-hari. Keputusan

⁵² Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan", *Jurnal Stie Semarang*, Vol. 5, No.1, (Februari 2013), 36.

⁵³ Fitri Hayati, Riri Zulvira, "Lembaga Pendidikan: Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 6 No.1, (2021), 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional sangat menentukan efektivitas keputusan strategis yang dapat diambil oleh para manajer puncak.⁵⁴

- 5) J. Supranto mengemukakan bahwa secara umum pengambilan keputusan dapat dibagi kepada empat kategori, yaitu:
 - a) Pengambilan keputusan dalam keadaan ada kepastian
 Apabila semua informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan lengkap dan hasil dari tindakan dapat diprediksi secara tepat, maka pengambilan keputusan dikatakan dalam keadaan atau situasi ada kepastian. Di dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan keputusan jenis ini. Misalnya seseorang mengetahui secara persis ke ulama mana ia harus berkonsultasi bila ia mengalami persoalan di bidang keagamaan; ke pesantren terbaik mana yang akan dipilih setelah selesai jenjang SMP; atau ke bank syariah mana yang akan dipilih untuk menyetorkan dana ibadah haji.
 - b) Pengambilan keputusan dalam keadaan ada resiko
 Apabila semua informasi tidak dapat diketahui secara pasti namun dapat diketahui masih ada nilai kemungkinan dalam memprediksi secara tepat, maka pengambilan keputusan dikatakan dalam keadaan ada resiko. Misalnya ketika seseorang ingin membeli barang, namun setiap barang dibungkus rapi sehingga tidak diketahui mana barang yang bagus dan mana barang yang rusak/cacat. Bila penjual barang tersebut jujur dan memberitahukan bahwa barang dagangannya ada 100 buah, dimana 99 di antaranya dalam keadaan rusak dan hanya sebuah barang yang dalam kondisi bagus. Maka bila si pembeli harus memutuskan untuk membeli atau tidak, kemungkinan ia tidak jadi membeli karena kemungkinan memperoleh barang yang rusak sebesar 99 % dan resiko untuk mendapatkan barang yang

⁵⁴ Aminatuz Zahroh, "Strategi Pengambilan Keputusan Personal Dan Bersama Di Pesantren", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 12 No.1, (Februari 2019), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rusak terlalu besar. Akan tetapi sebaliknya bila diberitahu bahwa barang yang rusak hanya ada sebuah dan barang yang bagus ada 99 buah, maka kemungkinan besar pembeli memutuskan untuk membeli, sebab kemungkinan mendapatkan barang yang rusak hanya sebesar 1 % dan resiko untuk mendapat barang yang rusak kecil. Kondisi tersebut diatas menggambarkan keputusan dalam keadaan ada resiko.

c) Pengambilan keputusan dalam keadaan ketidakpastian

Pengambilan keputusan dalam keadaan ketidakpastian akan terjadi bila hasil keputusan sama sekali tidak diketahui karena hal yang akan diputuskan belum pernah terjadi sebelumnya. Sebagai contoh adalah bila ada seseorang yang baru dikenal tiba-tiba mendadak meminta tolong agar dapat mewaqafkan uang senilai Rp 200 juta untuk mendirikan pesantren, padahal tidak dapat dipastikan apakah ia akan mempergunakan uang tersebut untuk pendirian pesantren atau tidak.

d) Pengambilan keputusan dalam keadaan ada konflik

Pengambilan keputusan dalam situasi konflik terjadi bila kepentingan dua pengambil keputusan atau lebih saling bertentangan dalam situasi yang kompetitif. Sebagai contoh bila ada dua orang yang sejak dahulu sering berselisih pendapat karena adanya perbedaan ideologi/paham, kemudian pada waktu yang bersamaan keduanya sama-sama mengajukan diri untuk menjadi kandidat pemimpin pada sebuah organisasi dakwah, maka keputusan yang diambil dalam kondisi ini termasuk kedalam situasi konflik.⁵⁵

f. **Faktor-Faktor Dalam Pengambilan Keputusan**

Dalam pengambilan keputusan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu:

⁵⁵ Raihan, "Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Manajemen Dakwah", Jurnal Al-Bayan, Vol. 22 No.34, (2016), 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Posisi kedudukan, Dalam kerangka pengambilan keputusan, kedudukan seseorang dapat dilihat, apakah ia sebagai pembuat keputusan, penentu keputusan, ataukah karyawan.
- 2) Masalah, Masalah ialah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan. Sebenarnya, masalah tidak selalu dapat dikenal dengan segera, ada yang memerlukan analisis, ada pula yang bahkan memerlukan riset tersendiri.
- 3) Situasi, Adalah keseluruhan faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain, yang secara bersamaan memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat. Situasi ini ada yang bersifat tetap dan ada juga yang berubah.
- 4) Kondisi, Merupakan keseluruhan dari faktor yang secara simultan menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita. Sebagian besar faktor tersebut merupakan sumber daya.
- 5) Tujuan, Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha, pada umumnya telah tertentu / telah ditentukan.⁵⁶

Dalam pengambilan keputusan, menurut Kotler terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memutuskan untuk membeli. Faktor-faktor tersebut ada empat, yaitu : faktor kebudayaan (budaya, sub-budaya, dan kelas sosial), faktor sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (umur dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), serta faktor psikologis (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap).⁵⁷

⁵⁶ Mukhtadi, Mohammad Rizki, "Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah (Studi Kasus Pada Bank XYZ Cabang Tajur Halang Cianjur Jawa Barat)", *Journal Of Economics And Business Aseanomics*, Vol 3 No.1, (2018), 89.

⁵⁷ Christine Tedjasukmana, "Proses Pengambilan Keputusan Yang Dilakukan Oleh Murid Sekolah "Premiere School Of Ballet"", *Jurnal E-Komunikasi*, VOL 4. NO.1, (2016), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arroba menyatakan ada beberapa hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu informasi yang diketahui perihal permasalahan yang dihadapi, tingkat pendidikan, kepribadian, coping, culture.⁵⁸

Menurut Engel, faktor-faktor yang bersifat individual (internal) yang mempengaruhi keputusan seseorang yaitu :

- 1) Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan perilaku dan memberikan arah serta tujuan bagi perilaku seseorang. Sedangkan motif adalah konstruk yang menggambarkan kekuatan dalam diri yang tidak dapat diamati, merangsang respon perilaku dan memberikan arah spesifik terhadap respon tersebut.
- 2) Persepsi merupakan dasar dari pengambilan keputusan konsumen adalah adanya informasi. Konsumen mengumpulkan informasi, memprosesnya, dan menyimpan sebagian informasi, serta menambah dan menggabungkan informasi yang baru dengan yang lama sehingga akan menghasilkan suatu pemecahan masalah dalam bentuk adanya keputusan.
- 3) Pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang bersumber dari adanya pengalaman. Seseorang memperoleh sikap, nilai, selera, perilaku, kesukaan, makna-makna simbolisme melalui belajar. Kebudayaan dan kelas sosial memberikan pengalaman belajar melalui sekolah, organisasi keagamaan, keluarga dan teman.
- 4) Sikap merupakan cara berpikir, merasa dan bertindak terhadap beberapa aspek lingkungan. Ada tiga komponen sikap, yaitu kognitif, afektif dan perilaku. Kognitif berarti keyakinan atau pengetahuan individu terhadap objek. Afektif berarti perasaan atau reaksi emosional terhadap objek. Sedangkan perilaku merefleksikan tindakan yang tampak dan pernyataan dari intensi perilaku dengan

⁵⁸ Evi Kurniasari, "Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian", Jurnal Postudia Universitas Mulawarman, Vol. 1, No. 1, (Juni 2012), 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan atribut fisik darisuat objek. Ketiga komponen sikap akan konsisten satu samalainnya.⁵⁹

Menurut terry faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Hal-hal yang terwujud dan tidak terwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan. Setiap tujuan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi saja.
- 3) Jarang sekali pilihan memuaskan, oleh karena itu buatlah alternative-alternatif tandingan.
- 4) Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dari tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
- 5) Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 6) Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 7) Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya.

5. Teori konflik

Teori tentang fungsional sosial konflik adalah salah satu teori konflik yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1956 melalui karya Lewis Coser yang berjudul *The functions of Sosial Conflict* yang diangkat dari disertasi doktoralnya. Teori konflik dari Coser ini diposisikan sebagai teori konflik modern yang bersifat naturalis. Coser lebih memusatkan perhatiannya pada fungsi-fungsi konflik yang membawa penyesuaian sosial yang lebih baik dari pada menyoroti disfungsional konflik sebagaimana teori struktural fungsional.⁶⁰

Pada umumnya istilah konflik sosial mengandung suatu rangkaian

⁵⁹ Engel, James F, et al. 2008. *Perilaku Konsumen*, Binarupa Akasara

⁶⁰ Khusniati Rofiah, “*Dinamika Relasi Muhammadiyah Dan NU Dalam Perspektif Teori Konflik Fungsional Lewis A. Coser*”, jurnal raden intan, Vol 10 No.2 (desember, 2016), 474.

fenomena pertentangan dan pertikaian antar pribadi melalui dari konflik kelas sampai pada pertentangan dan peperangan internasional. Konflik dalam pandangan Coser adalah perjuangan atas nilai-nilai dan menuntut status yang langka, kekuasaan, dan sumber yang menetralkan tujuan-tujuan lawan untuk melukai atau mengeliminasi lawan-lawan mereka. Lewis A. Coser mengemukakan bahwa tidak ada teori konflik sosial yang mampu merangkum seluruh fenomena tersebut. Oleh karenanya ia tidak ingin mengkonstruksi teori umum, tetapi ia ingin karyanya sebagai suatu usaha untuk menjelaskan konsep konflik sosial bahwa konflik dapat mempunyai fungsi positif untuk suatu kelompok atau masyarakat dari pada hanya merusakkan solidaritas, khususnya kalau isu-isu konflik itu diakui dan dihadapi secara terbuka dari pada ditekan.⁶¹

Umumnya analisa Coser mengenai fungsi konflik sosial dapat dipandang sebagai suatu alternatif terhadap persepektif-persepektif teori konflik radikal yang diinspirasi pandangan Marxis. Menurut Coser, konflik itu memiliki fungsi sosial. Coser memadukan antara dua teori, yaitu teori fungsional struktural versus teori konflik. Oleh karena itu, teori konflik yang dikembangkan Coser disebut Fungsionalisme Konflik Sosial. Asumsinya dengan kombinasi maka kedua teori itu akan menjadi lebih kuat ketimbang masing-masing berdiri sendiri. Kedua teori ini mengandung kebenaran tetapi tidak mampu menjelaskan kenyataan sosial secara menyeluruh, karena nyatanya masyarakat itu sesekali terlibat konflik, tetapi sesekali juga terlibat kesepakatan-kesepakatan.⁶²

Coser mendasarkan analisisnya dalam "The Functions of Social Conflict" pada ide-ide Simmel bahwa konflik merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang dasar, dan bahwa proses konflik dihubungkan dengan bentuk-bentuk alternatif seperti kerjasama. Coser bukan tidak setuju dengan tekanan Parson pada tingkat analisa sistem sosial, juga tidak sepenuhnya mengikuti Simmel bahwa analisa sosial harus dipusatkan terutama pada bentuk-bentuk

⁶¹ Ibid, 475.

⁶² Ibid, 476.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi. Coser pada prinsipnya memiliki pandangan utama bahwa konflik tidak harus merusakkan atau bersifat disfungsional.⁶³

Coser menyatakan bahwa konflik sosial seringkali diabaikan oleh para ahli sosiologi, karena mereka cenderung menekankan pada sisi yang negatif yakni bagaimana telah meremehkan tatanan, stabilitas dan persatuan; pendek kata menggambarkan suatu keadaan yang terpecah belah. Coser ingin memperbaikinya dengan cara menekankan pada sisi konflik yang positif yakni bagaimana konflik itu dapat memberi sumbangan pada ketahanan dan adaptasi dari kelompok, interaksi dan sistem sosial.⁶⁴

Tidak dapat dipungkiri bahwa konflik adalah merupakan suatu gejala yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia. Namun, konflik yang terjadi dalam masyarakat bukanlah suatu persoalan yang tidak dapat diselesaikan. Coser mengatakan bahwa “tidak selamanya konflik berkonotasi negatif.” Sebaliknya, konflik memberikan fungsi positif dalam sosial masyarakat untuk untuk menyatukan kembali kelompok-kelompok yang sedang mengalami konflik sosial. Karena dengan adanya konflik, berarti masing-masing individu maupun kelompok di dalam komunitas itu berjuang untuk membangun dialog untuk mempertahankan integritas atau kesatuan sebagai anggota komunitas istimewa dengan kelompok lain yang berasal dari budaya yang berbeda dengan dirinya. Selain itu, konflik dapat merangsang hidup setiap kelompok untuk merubah cara pandang yang pesimistis menjadi optimis untuk bersatu dengan kelompok-kelompok lain.⁶⁵

Coser memiliki pandangan bahwa konflik dalam masyarakat merupakan peristiwa normal yang dapat memperkuat struktur hubungan-hubungan sosial. Tidak adanya konflik dalam suatu masyarakat tidak dapat dianggap sebagai petunjuk kekuatan dan stabilitas hubungan sosial masyarakatnya. Perkembangan konflik dalam masyarakat bukanlah merupakan indikator utama dan tunggal untuk mengatakan bahwa stabilitas sosial dari

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Ibid, 477.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat itu telah tercapai.⁶⁶

Tujuan Coser yang utama adalah memperlihatkan fungsi positif dari konflik dalam meningkatkan integritas sosial. Konflik antara kelompok meningkatkan solidaritas internal dalam kelompok-kelompok yang berkonflik tersebut. Konflik di dalam kelompok mencegah antagonisme yang tidak dapat dihindari yang menandai semua hubungan sosial, dari menumpuknya sampai pada satu titik dimana hubungan itu sendiri menjadi terancam. Konflik juga meningkatkan perkembangan ikatan sosial antara kelompok. Termasuk kelompok-kelompok itu sendiri. Konflik dapat juga merupakan suatu rangsangan utama untuk perubahan sosial.⁶⁷

Konflik sering memperkuat dan mempertegas batas kelompok dan meningkatkan penggalangan solidaritas internal kelompok. Konflik antar kelompok merupakan penghadapan antara in-group dan out-group. Ketika konflik terjadi, masing-masing anggota dalam suatu kelompok akan meningkatkan kesadaran sebagai sebuah kelompok (in-group) untuk berhadapan dengan kelompok lain (out-group). Kekuatan solidaritas internal dan integrasi kelompok dalam (in-group), akan meningkat karena permusuhan atau konflik yang terjadi dengan kelompok luar (out group) bersifat lebih besar. Konflik dapat menetapkan dan menjaga garis batas antara dua atau lebih kelompok. Konflik dengan kelompok lain dapat memperkuat kembali identitas kelompok dan melindunginya agar tidak lebur ke dalam dunia sosial lainnya. Ketika ada ancaman dari luar, maka kelompok tidak mungkin memberikan toleransi pada perselisihan internal.⁶⁸

Menurut Coser, konflik merupakan kualitas produktif daya hidup masyarakat yang akan menghasilkan perubahan-perubahan. Artinya, konflik dapat menghasilkan perubahan atau konsensus baru yang bermuara pada perbaikan. Agar konflik tidak merusak di luar control maka ia harus dikontrol lewat cara penyelesaian yang berangkat dari niat untuk take a little

⁶⁶ Ibid, 477

⁶⁷ Ibid, 477

⁶⁸ Ibid, 478.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

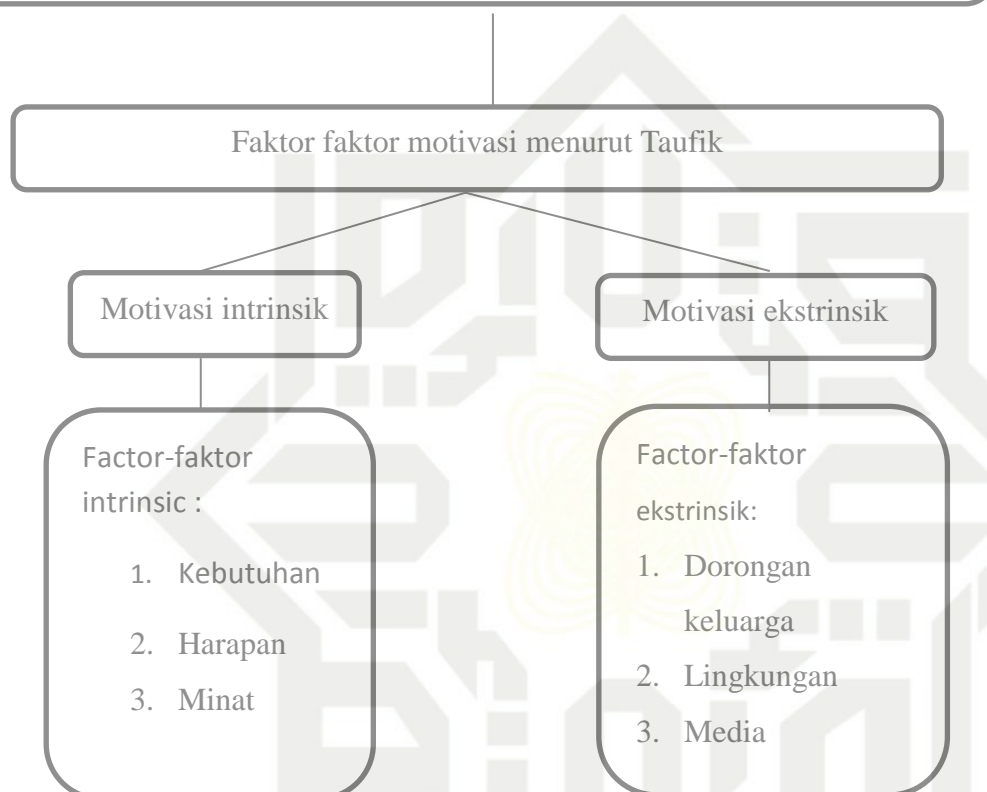
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and give a little yang didasari i'tikat baik untuk berkompromi.⁶⁹

C Kerangka Pemikiran

“Motivasi KPM PKH dalam Graduasi Mandiri Di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”



Sumber : Faktor faktor motivasi menurut Taufik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ Ibid, 479.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷¹ Adapun alasan menggunakan metode ini adalah karena metode ini dianggap lebih mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji sehingga hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna yang terkandung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan raya, Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan di wilayah tersebut karena pada wilayah tersebut pada tahun 2021 ini mengalami graduasi mandiri pesertaan PKH terbanyak di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu adalah mengenai kapan dan berapa lama waktu yang digunakan untuk penelitian dari awal hingga akhir penelitian.⁷² Adapun rentang waktu penelitian ini adalah dari bulan Januari hingga bulan Desember tahun 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh.⁷³ Menurut Sutopo sumber data dalam penelitian kualitatif adalah narasumber (informan),

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h 24

⁷¹ Ibid, h 38

⁷² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, beragam gambar dan rekaman, dokumen serta arsip.⁷⁴ Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang penulis peroleh dan hasil wawancara dari observasi.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Oleh karena itu yang paling penting adalah bagaimana peneliti menentukan dan menemukan informan.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan teknik informan yaitu dengan menggunakan prosedur *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini, informan yang digunakan peneliti berjumlah 4 (empat), yaitu satu narasumber kunci dan 4 (empat) narasumber pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*) studi dokumnetsi dan *Focus Group Discussion* (FGD).⁷⁶ Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁷³ Sandi Hesti et, *al.*, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, (Sulawesi Utara : Universitas Sam Ratulangi, 2019), h 675

⁷⁴ Djoko Susilo, Penerjemahan Frasa Verba Bahasa Inggris Dalam Buku Sociolinguistics: Goals, Approaches And Problems Karya Roger T. Bell Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Buku Sociolinguistik: Saian, Tujuan, Pendekatan Dan Problem Oleh Abdul Syukur Ibrahim, (Diponegoro : Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018), h 30

⁷⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h 109

⁷⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Group, 2011), h 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Menurut Sutopo observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya.⁷⁷ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung usaha produktif KPM PKH graduasi.

2. Wawancara

Secara sederhana wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.⁷⁸

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁹

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁸⁰

Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

⁷⁷ Saktisyahputra, Pemanfaatan Website WWW.Pulokambing.Com Sebagai Media Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) Pulokambing dalam Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta : STIAMI, 2019), h 11

⁷⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h 111

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.396

⁸⁰ Ibid, h.430

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketekunan pengamatan

Yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.⁸¹ Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil. pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan kenapa yang penting yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁸²

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahui serba sepintas.

⁸¹ Lexy Meleong, Metode Penelitian kualitatif, Banng, PT Remaja Rosdakarya. 2000

⁸² Ibid, h. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu : ⁸³

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

⁸³ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 211-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Sialang Sakti

Sialang Sakti adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Indonesia. Sialang artinya pohon tempat berhinggap atau singgahnya lebah liar beranak, madunya diambil oleh masyarakat. dahulunya berada disekitaran rumah binaan (lapas) dan sekarang dinamakan Jalan Sialang Bungkok yang berada di depan Kantor Kelurahan Sail dan sekarang diberi nama Sialang Sakti.

Kantor Kelurahan Sialang Sakti merupakan pemekaran dari kantor Kelurahan Sail yang sekarang berganti nama menjadi Kelurahan Bencah Lesung. Berpedoman pada Perda No.4 tahun 20016 tentang pemekaran Kelurahan dan musyawarah yang dihadiri oleh para tokoh masyarakat, pemuka agama, RT, RW dan unsur organisasi kemasyarakatan terbentuklah Kelurahan Sialang Sakti. Dimana nama Sialang diambil dari nama Jalan Sialang Bungkok, sedangkan untuk Sakti berasal dari kosa kata Bahasa Melayu-Indonesia yang berarti hebat dimana diharapkan Kelurahan Sialang Sakti menjadi kelurahan yang data mewujudkan visi dan misi Kota Pekanbaru.

B. Geografis Kelurahan Sialang Sakti

Wilayah Kelurahan Sialang Sakti adalah bagian dari wilayah Tenayan Raya yang memiliki luas $\pm 9,268 \text{ Km}^2$, jumlah pendudukanya 23.706 jiwa, laki-laki 11.991 orang, jumlah perempuan 11.715 orang, jumlah kepala keluarga (KK) per Juni 2021 adalah 6.182 KK. Secara administrasi Kelurahan Sialang Sakti terdiri dari 17 Rukun Warga (RW) dan 69 Rukun Tetangga (RT).

Batas wilayah kelurahan sialang sakti adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Bencah Lesung dan Kelurahan Tuah Negeri
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Tangkerang Timur, Kulim dan Mentangor
3. Sebelah Barat : Kelurahan Rejosari
4. Sebelah Timur :Sungai Binjai

C Kependudukan Kelurahan Sialang Sakti

Rekapitulasi penduduk Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

Table 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan s/d Juni 2021

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / belum sekolah	2.580
2	Tidak / tamat SD	1.650
3	Tamat SD Sederajat	2.768
4	SLTP/Sederajat	3.550
5	SLTA/Sederajat	9.128
6	Diploma I/II	416
7	Akademi/Strata I	3.410
8	Strata II	148
9	Strata III	56
Jumlah		23.706

Sumber data : BPS Kelurahan Sialang Sakti, Tahun 2021

Table 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama s/d Juni 2021

No	Agama	Jumlah
1	Islam	22.384
2	Katholik	438
3	Protestan	797
4	Hindu	10
5	Budha	73
6	Konghochu	4
Jumlah		23.706

Sumber data : BPS Kelurahan Sialang Sakti, Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur Dan Jenis Kelamin s/d Juni 2021

No	Golongan Umur	Jumlah Penduduk		Total (Jiwa)
		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-4	791	1.087	1.878
2	5-9	698	670	1.368
3	10-14	325	467	7.95
4	15-19	929	1.050	1.979
5	20-24	1.102	1.058	2.160
6	25-29	1.137	1.227	2.364
7	30-34	1.501	1352	2.853
8	35-39	864	892	1.756
9	40-44	718	693	1.411
10	45-49	538	543	1.081
11	50-54	562	561	1.123
12	55-59	606	557	1.163
13	60-64	178	136	314
14	65-69	128	124	252
15	70-74	15	19	34
16	75 keatas	19	22	41
Jumlah		11.991	11.715	23.707

Sumber data : BPS Kelurahan Sialang Sakti, Tahun 2021

Perekonomian Masyarakat Kelurahan Sialang Sakti

Keadaan ekonomi masrakat merupakan suatu fungsi yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial pada umumnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru melakukan bermacam-macam aktivitas kerja sesuai dengan kemampuan dan tingkat ekonomi masing-masing, diantaranya yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. KPM PKH Graduasi

Pada tahun 2021 di Kota Pekanbaru terdapat 1068 KPM PKH yang mengalami Graduasi. Diantara 1068 KPM PKH yang graduasi, 1062 KPM PKH nya mengalami graduasi mandiri dan sisanya yaitu 6 KPM PKH mengalami Graduasi Alamiah.

Table 4.4 Data KPM PKH yang Graduasi Kota Pekanbaru Tahun 2021

No	Kecamatan	Graduasi Sejahtera	Graduasi Mandiri
1	Bukit Raya	-	39
2	Lima Puluh	-	44
3	Marpoyan Damai	-	150
4	Paying Sekaki	2	32
5	Pekanbaru Kota	-	44
6	Rumbai	-	71
7	Rumbai Pesisir	-	155
8	Sail	-	114
9	Senapelan	-	27
10	Sukajadi	4	54
11	Tampan	-	42
12	Tenayan Raya	-	290
Jumlah		6	1062

Sumber : Administrator Pangkalan Data (APD) PKH Kota Pekanbaru, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah KPM PKH graduasi mandiri terbanyak nomor satu adalah Kecamatan Tenayan Raya yaitu berjumlah 290 peserta PKH, kemudian Kecamatan Rumbai Pesisir yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 155 peserta PKH, dilanjutkan dengan Kecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 150 peserta PKH. Jumlah KPM PKH graduasi mandiri di Kecamatan Tenayan Raya adalah yang terbesar di antara kelurahan lainnya di Kota Pekanbaru.

Table 4.5 Data KPM PKH Graduasi Kecamatan Tenayan Raya 2021

No	Kelurahan	Graduasi Sejahtera	Graduasi Mandiri
1	Bambu Kuning	-	11
2	Industri Tenayan	-	11
3	Kulim	-	4
4	Melebung	-	1
5	Mentangor	-	10
6	Pebatuan	-	8
7	Pematang Kapau	-	9
8	Rejosari	-	9
9	Sail	-	64
10	Sialang Rampai	-	11
11	Sialang Sakti	-	102
12	Tangkerang Timur	-	4
13	Tuah Negeri	-	46
Jumlah		-	290

Sumber : Administrator Pangkalan Data (APD) PKH Kota Pekanbaru, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah KPM PKH graduasi mandiri terbanyak nomor satu adalah Kelurahan Sialang Sakti yaitu berjumlah 102, kemudian Kelurahan Sail yang berjumlah 64, dilanjutkan dengan Kelurahan Buah Negeri yang berjumlah 46 peserta. KPM PKH graduasi mandiri di Kelurahan Sialang Sakti jumlahnya adalah yang terbesar di antara kelurahan lainnya di Kecamatan Tenayan Raya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa alasan KPM PKH di Kelurahan Sialang Sakti dalam mengambil keputusan untuk gradusi mandiri dipengaruhi oleh motivasi. Yaitu motivasi intrinsic yang mana motivasi intrinsic ini merupakan dorongan atau stimulus dari dalam diri KPM PKH itu sendiri. Dimana motivasi KPM PKH Kelurahan Sialang Sakti adalah ingin lebih mandiri dalam menjalankan perekonomiannya serta tidak ingin bergantung kepada pemerintah sehingga KPM PKH ini termotivasi untuk segera keluar dari PKH. selain itu alasan KPM PKH Kelurahan Sialang Sakti memutuskan untuk graduasi mandiri adalah karena dalam diri individu KPM PKH merasa tangan diatas lebih baik dari pada tangan di bawah. sehingga KPM PKH merasa perlu untuk memberikan bantuan yang di dapatkan dari pemerintah kepada tangan yang lebih membutuhkan..

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : hendaknya KPM PKH graduasi mandiri di kelurahan sialang sakti ikut memotivasi KPM KPM lainnya untuk keluar dari PKH. hal ini dapat dilakukan dengan bercerita kisah keluar dari PKH dan perjalanan merintis usaha dari nol hingga menjadi usaha yang produktif.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. (2020). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2019. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 237-244.
- Hasan Bisri. 2004. Model Penelitian Fiqih Jilid1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Peneltian. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1989. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet 2. Jakarta:Balai Pustaka .
- Adawiyah, Sadiyah, and A. I. Ramadhan. "Partisipasi Masyarakat Dalam Model Geulis (Gerakan Lingkungan Sehat) Perwujudan Desa Siaga Di Daerah Dramaga Bogor." *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship* 2.2 (2020): 93-106.
- Ena, Zet, and Sirda H. Djami. "Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota." *Among Makarti* 13.2 (2021).
- Hayati, Fitri, Riri Zulvira, and Nurhizrah Gistituati. "Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6.1 (2021): 100-104.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isbandi Rukminto Adi. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers. cet. 2.
- Isbandi Rukminto Adi. *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI. 2002
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. versi 1.3
- Kemiasari, Evi. "Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian." *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 1.1 (2012): 60-80.
- Kemiasari, Evi. "Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian." *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 1.1 (2012): 60-80.
- Leky J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.X; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Leky Meleong. 2000. *Metode Penelitian kulitatif*. Banng. PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lilisursari, Anastasia. "Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan." *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)* 5.1 (2013): 26-37.
- Makalisang, Misye. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 Di Sd Katolik 21 Gunung Tabor Manado." *Edu Primary Journal* 2.2 (2021): 74-85.
- Mien R.Uno dan Siti Greatiani. 2011. *Buku Pintar Etiket hijau*. Jakarta :PT.Gramedia.
- Mebyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Yogyakarta:Aditya Media .
- Mukhtadi, Mukhtadi, and Mohammad Rizki. "Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah (Studi Kasus Pada Bank XYZ Cabang Tajur Halang Cianjur Jawa Barat)." *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)* 3.1 (2018).
- Noeng Muhadjir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Prihartanta, Widayat. "Teori-teori motivasi." *Jurnal Adabiya* 1.83 (2015): 1-14.
- Raihan, Raihan. "Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Manajemen Dakwah." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 22.2 (2016).
- Rofiah, Khusniati. "Dinamika Relasi Muhammadiyah dan NU Dalam Perspektif Teori Konflik Fungsional Lewis A. Coser." *Kalam* 10.2 (2016): 469-490.
- Tedjasukmana, Christine. "Proses Pengambilan Keputusan yang dilakukan oleh murid di sekolah "Premiere School Of Ballet". " *Jurnal e-Komunikasi* 4.2 (2016).
- Uno, Hamzah B. *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.
- Zahrawati, Depi, and Henni Muchtar. "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman." *Journal of Civic Education* 1.4 (2018): 384-394.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zahroh, Aminatuz. "Pengambilan keputusan di pesantren." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12.1 (2019): 1-19.

Yanti, Dini Fajar, and Isbandi Rukminto Adi. "Analisis Process Terhadap Strategi Graduasi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Cianjur Dalam Kerangka Result-Based Management." *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 9.2 (2021): 146-163.

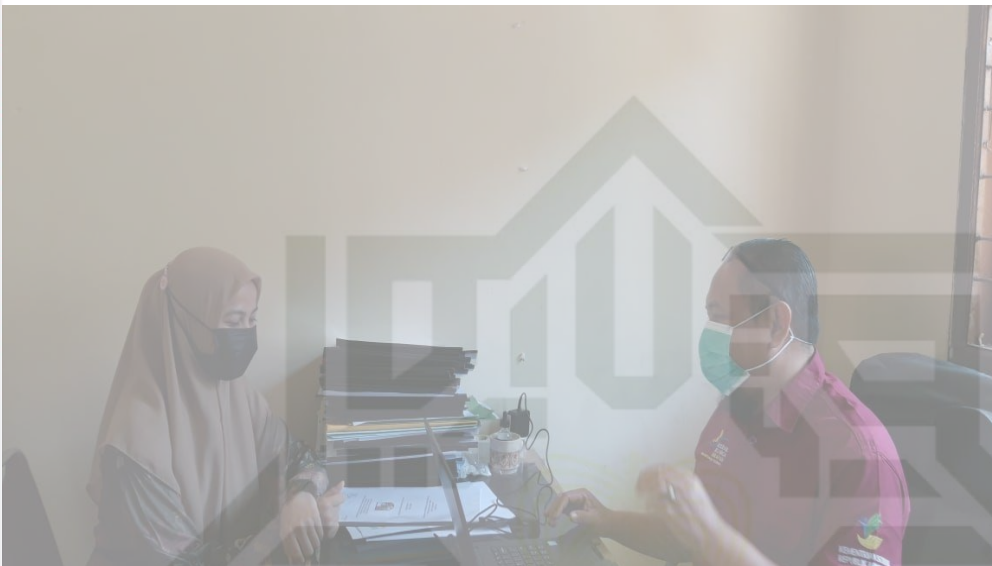
Leptari, W., et al. "Pemberdayaan Rumah Tangga menuju Kemandirian melalui Modal Sosial pada Program Kelurga Harapan (PKH)." *Society* 7.2 (2019): 268-280.

Khairiyah, Nur. "Graduasi Mandiri: Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (Kpm) Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kabupaten Pati." *KOMUNITAS* 10.2 (2019): 143-156.

Sukezi, Sukezi. "Analisis Pengaruh Pertemuan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (P2K2) terhadap Graduasi Sejahtera Mandiri (GSM) di Jawa Timur." *CAKRAWALA* 14.1 (2020): 16-26.

LAMPIRAN : DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN DI KELURAHAN SIALANG SAKTI KECAMATAN TENAYAN SRAYA KOTA PEKANBARU

1. Wawancara dengan Koordinator PKH Kota Pekanbaru



2. Wawancara dengan salah satu informan KPM PKH Graduasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan salah satu informan KPM PKH Graduasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B-1644/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021

Pekanbaru, 09 Desember 2021

Biasa
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RINA SILVYA LUBIS
N I M	: 11740124451
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Graduasi Mandiri dari Program Keluarga Harapan (Studi pada Pengambilan Keputusan Rumah Tangga Miskin Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan dalam Graduasi Mandiri Desa Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Desa Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru .

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45963
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 006/Un.01.F.II/PP.00.9/11/2021 Tanggal 9 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

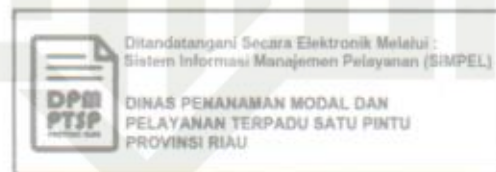
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RINA SILVYA LUBIS |
| 2. NIM / KTP | : 11740124451 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : GRADUASI MANDIRI DARI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (STUDI PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUMAH TANGGA MISKIN KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM GRADUASI MANDIRI DESA SIALANG SAKTI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA SIALANG SAKTI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Desember 2021



UIN SUSKA RIAU

Tembusan
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kabid Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berkepentingan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/2274/2021

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45963 tanggal 14 Desember 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : RINA SILVYA LUBIS
 NIM : 11740124451
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : JL. RAYA PANDAU PERMAI KEL. PANDAU JAYA KEC. SIAK HULU-KAMPAR
 Judul Penelitian : GRADUASI MANDIRI DARI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (STUDI PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUMAH TANGGA MISKIN KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM GRADUASI MANDIRI DESA SIALANG SAKTI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Untuk Melaksanakan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Bertakwaan sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyerahkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

1. Dituan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
NIM
Fakultas
Jurusan
Jenjang
Alamat

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Untuk Melaksanakan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Bertakwaan sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyerahkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

1. Dituan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.